

APPENDIX A

THE EXAMPLE OF THE CHILDREN'S LANGUAGE.

1. The example of elaborated speech.

"**B**
Bermain bola."

Pada suatu hari Budi, Tono, dan Iris bermain bola di depan rumah pak Broto. Mereka bermain dengan seru sekali. Budi dan Tono menjadi pemain. Sedangkan Iris menjadi penjaga gawang < Kiper >.

Setelah itu pemainan pun berlanjut dengan seru. Tono menendang bola itu ke Broto dan Budi lalu menendang bola itu ke gawang, tetapi akhirnya bola itu memecahkan kaca gerbang milik pak Broto.

Tak lama kemudian pak Broto keluar dari rumahnya sambil marah-marah kepada mereka anak-anak bandel siapa yang merusak kaca jendelaku. Kata pak Broto. Budi, Tono, dan Iris lari ketakutan menuju rumah mereka masing-masing.

Sambil lari menuju rumah masing-masing Budi, Tono, dan Iris berjanji tidak akan bermain bola di depan rumah orang lain.

Dan pak Broto membenarkan kepada mereka bahwa bermain bola harus di lapangan

2. The example of elaborated-restricted speech.

"Arti dari sebuah kenyataan"

Pada suatu siang setelah pulang sekolah Budi dan Ferry bermain tenis di lapangan yang tidak jauh dari rumah mereka. Kek malahan kaus dan lope tidak merasa rasa kota, mereka hanya memainkan kiper dengan pacuan sambil bersantai pada siang hari. Dengan binggal yang membosankan pipi mereka tetap lembut dengan senyum yang sejepi mengantarkan orang-orang yang sedang kusirohol.

Semakin keras senyuman mereka dan teman sepihak tetapi yang mereka gunakan termasuk mengawang dan kenyamanan mencelikkan kecuali untuk muluk Pak Ahmad seorang saudagar. Sedangkan pak Ahmad turut merasakan suasana sepihak kocak yang dikira-kira ia segera ketemu dari istirahat siang, dan bahwa ia sempai pada suatu waktu temui lito. Ito Pak Ahmad merasakan sepihak-sepihak kocak dan suatu buah kota. Dengan segera pak Ahmad suka merasakan bahwa kota ini adalah kota.

Sejauh puluh pak Ahmad keluar merasakan punya dan juga diperlukan mencuci dan marah terhadap Budi arti dan perdi. Setakutik kertas suatu pak Ahmad memandaki mereka Ferry dan sepihak mulanikar diri karena dipuji resa tafut-peda kesalahan, setengahnya Budi tidak bertemu diri di tempat dengan mengingat perihal ibu bini jika kesalahan yang melerah dari sebab pihak melerah dari diri suatu kesalahan kreatif-pengertian "Budi sepihak merasakan pada pak Ahmad kota ini tidak ingin memiliki senyuman pacuan."

Gelak Budi suatu ketika di dapat pak Ahmad yang masih marah. Budi sepihak mengaku kesalahan kota tidak merecelahkan kecuali pak Ahmad dengan batinnya. Pak Ahmad pun kira-kira merasakan tanpa punya punya Budi yang siap di-pacu. Karena kenyataan Budi pak Ahmad merasakan bahwa mengapa dia adalah kota sejak dan Budi pun disuruh pidang keritali. Kira-kira dalam pertemuan pidang Budi kenyataan dulunya arti dari sebuah kenyataan.

B S B *** BERMAIN SEPAK BOLA ***

Pada waktu hari anak-anak semuanya libur, siapa milikat melalui jendela kamar banyak anak-anak yg bermain mereka semua ikut dengan permainan yg main. misalnya balih yg turun dari lantai dan segera mencuci mata selanjutnya walaupun pagi untuk bermain. jalur untuk mengelipung dari sana, sana milikat tetapi asyik juga mereka bermain sbg yg termasuk hal yang tidak boleh ada yg yg yang cuma menonton, mereka semua berjentik.

Jadi saya berjalan lagi untuk milikat yg bin. sepi diit. ab yg yang bersepeda. balih sawa milikat ab yg yg piromio yg pdh balih. sawa berjentik dalam nulis hadia yg koran kebutuhan yg yg. Maka yg permainan sepak bola anak sampai siang. lalu waktu tidak lima jam sudah mulai siang tetapi mereka tetap saja bermain sampai pada saat puluh 12.00. abd salah seorang dari mereka yang tidak siang-ja atau tidak menerima balih kecuali jml waktunya rumah yg berada di depan sini. Supaya yg setelah turun surau karo setelah buncinya abd kilit kintungan anak-anak yg bermain sepak bola. semua kibahan dan kabura geretaran balih puni kintungan penulis rumah. seluruh lingar ini yg rumah yg punih sup. yg punih rumah langsung sisa rumah. rumah tersebut meraka yang bermain balih ini balih kecuali rumah yang berada di depan sini. anak-anak yg bermain balih ini yg diu terpaku. Jadi pada saat punih rumah merakan merasa sangat sakit. semua anak lingkungan balih terbabit-babit merasa cumuh marah. marah.

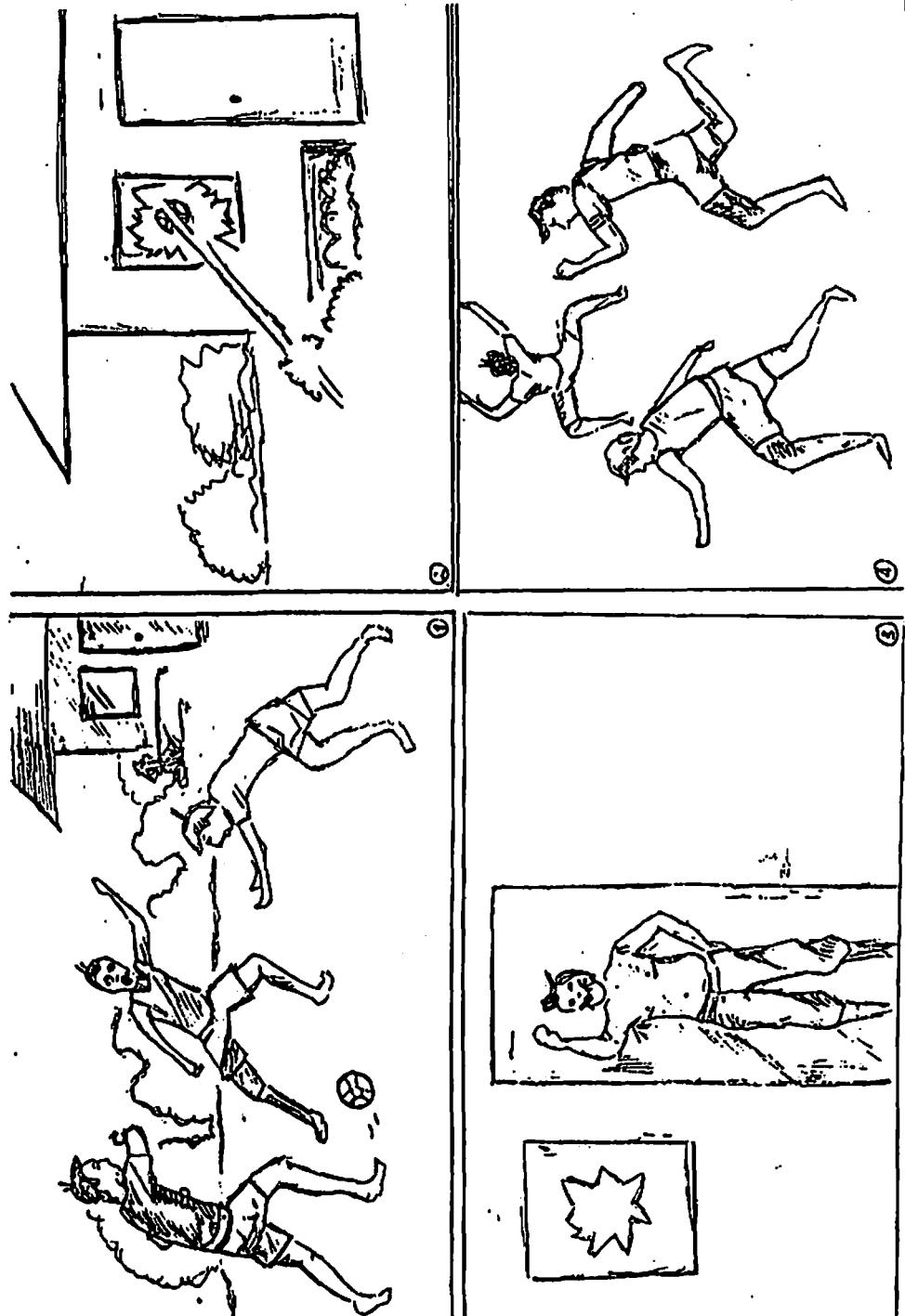
3. The example of restricted speech.

Bermain - main bisa di halaman.

- ① Anak-anak Bermain - main di dalam rumah. Orang-orang itu senang Bermain - main. Boleh. Hari itu anak-anak libur sekolah. Berbagai orang yang banyak bermain. Boleh. Anak-anak yang Bermain Boleh itu jatuh dan di tisong. Samanya yang merasa yang bermain itu. Anak-anak Bermain yang gembira sekali. Yang bermain itu biasanya siap di rumah. ~~dan~~
- ② Sampai Boleh itu menuju arah yang menemui rumah orang, anak-anak itu. Peri dan kerumah. Sudah itu tidak ada orang anak-anak itu baru keluar rumah dan Bermain - main. Boleh lagi. anak-anak itu Bermain - main yang dengan gembira. Anak-anak yang Bermain - main Boleh yang gembira relasi. anak-anak yang kita kenal Bermain - main Boleh yang saat senang - senang sekali anak-anak-anak yang kita dapat Bermain - main dengan senang sekali.
- ③ orang yang memimpinnya rumah itu searah. karena anak-anak itu naksir selebih memungkinkan sampai rumah karena anak-anak itu memecah team sendiri rumah orang. lain. semua orang akan dapat Balasan di pulut. sama yang memungkinkan karena itu anak tidak bisa Bermain - main lagi. karena anak itu disinggung dengan Balasan yang mereka lakukan dengan baik dan tentu orang lain juga memungkinkan.
- ④ anak-anak yang Bermain Boleh itu pun dibentuk bawa Boleh itu Pulang orang pun juga tidak boleh Bermain. Pagi-karena anak-anak tidak dapat Bermain - main. Pagi-anak-anak itu di suruh Pulang dengan orang lain yang juga dapat orang yang akan di pulang dengan segera - Baiknya

APPENDIX B

PICTURE



APPENDIX C

QUESTIONNAIRE

Nama :
Pekerjaan :
Umur :
Jml. anak :

1. Apakah bpk/ibu sering mengetahui masalah-masalah yang dihadapi atau yang timbul dalam diri anak Anda ?
 1. seringkali
 2. kadang-kadang
 3. tidak pernah
2. Apakah Anda selalu mengetahui kegiatan anak Anda di luar rumah ?
 1. seringkali
 2. kadang-kadang
 3. tidak pernah
3. Siapakah yang menentukan kegiatan anak, misalnya dalam bidang musik, olah raga, atau berorganisasi ?
 1. orangtua
 2. orangtua dan anak
 3. anak
4. Bagaimana tindakan bpk/ibu jika anak Anda mempunyai keinginan untuk ikut suatu kegiatan tertentu misalnya ikut kegiatan musik, olahraga dsb ?
 1. menolak kegiatan tersebut karena tidak sesuai dengan keinginan orang tua.
 2. merundingkan hal itu dengan anak
 3. langsung menyetujuinya
5. Pernahkah anak Anda meminta saran bpk/ibu mengenai masalah atau kegiatan yang sedang dihadapi atau sedang dilakukannya
 1. sering
 2. kadang-kadang
 3. tidak pernah
6. Apa yang bpk/ibu katakan jika anak Anda mendapat nilai jelek di sekolah ?
 1. "Karena kamu dapat jelek, hari ini tidak boleh main"
 2. "Belajarlah lebih giat lagi supaya nilainya bagus"
 3. membiarkan saja

7. Apakah anak Anda pernah menceritakan kesulitan pribadinya ?
 1. sering
 2. kadang-kadang
 3. tidak pernah
8. Siapakah yang menentukan pendidikan anak ? (maksudnya , anak masuk SMA atau STM atau sekolah lainnya)
 1. orangtua
 2. anak dan orangtua
 3. anak
9. Bagaimana cara Anda menerapkan peraturan dalam rumah untuk anak Anda ?
 1. memberlakukan dengan ketat dan disiplin tinggi
 2. mengawasi dan mengontrol anak dari jauh
 3. melepas anak untuk mematuhiinya sendiri
10. Bagaimana sikap bpk/ibu jika anak membuat kesalahan/melanggar peraturan yang telah Anda terapkan di rumah ?
 1. "Karena kamu sudah melanggar , kamu tidak boleh nonton TV malam ini
 2. "Sebenarnya kamu bisa mentaati peraturan itu, lain kali jangan melanggar lagi"
 3. membiarkan saja
11. Bagaimana sikap Anda jika anak melakukan hal yang tidak berkenan bagi Anda ?
 1. memarahi/ menghukumnya
 2. memberi penjelasan
 3. membiarkan saja
12. Apakah Anda meluangkan waktu untuk makan bersama, pergi bersama anak ?
 1. sering
 2. kadang-kadang
 3. tidak pernah
13. Apakah anak Anda pernah bertanya tentang segala sesuatu yang tidak diketahuinya ?
 1. sering
 2. kadang-kadang
 3. tidak pernah
14. Bagaimana tindakan Anda jika anak Anda bertanya tentang sesuatu mengenai apapun ?
 1. menyuruhnya untuk berhenti bertanya
 2. menjelaskan dengan singkat
 3. mengalihkan pembicaraan

APPENDIX D
SCORES LIST OF THE CHILDREN'S LANGUAGE
AND THE TYPE OF FAMILY

No.	Resp.	Children's language	Family type
1.		8	23
2.		8	27
3.		8	25
4.		8	25
5.		8	23
6.		4	17
7.		12	24
8.		12	23
9.		12	23
10.		10	25
11.		10	23
12.		12	25
13.		12	27
14.		12	25
15.		12	25
16.		10	26
17.		10	24
18.		12	23
19.		10	27
20.		12	24
21.		10	28
22.		12	25
23.		12	21
24.		12	23
25.		12	30
26.		10	30
27.		12	32
28.		10	29

APPENDIX E

FORMULA OF D% - VALUE

Difference Percentage (D%) is a tool to find (1) whether there is a relationship between two variables; (2) the strength of the relationship between two variables; (3) the direction of the relationship between two variables.

Before finding D%-value, we have to make a Table and insert the data in. Since in this research there are 3 categories for each variables, I make a 3 x 3 Table.

D%-value can be found by comparing the percentage of the A, B, and C cell of the Table. For 3x3 Table, it prevails :
A compared to B (A - B)
B compared to C (B - C)
A compared to C (A - C)

To determine cell A, B, and C, we have to find the biggest percentage (%) in the line margin, the column on that line become cell A, B, and C respectively.

If the compared % (D%) is more than 10%, then there is a relationship between the two variables.